

Kaji Dakwah Shamsi Ali, Pendeta Raih Doktor dari SPs UIN Jakarta

MUHAMMAD Shamdi Ali, Imam Islamic Cultural Center, New York, Amerika Serikat, dinilai mampu mendorong tumbuhnya Islam yang *rahmatan li al-'alamin* di tengah-tengah masyarakat negeri Paman Sam. Selain itu, model dakwah yang dilakukannya dinilai baru sehingga menjadi kontribusi penting bagi pengembangan teori dakwah keagamaan masa kini.

Demikian disampaikan Hannas, mahasiswa Program Doktor Sekolah Pascasarjana (SPs) UIN Jakarta saat mempertahankan disertasi doktoralnya berjudul *Islam Rahmatan li al-'Alamin: Studi tentang Pemikiran dan Kiprah Dakwah Muhammad Shamsi Ali di New York* pada sidang promosi doktor di Auditorium SPs UIN Jakarta, Jumat (28/7).

Hadir sebagai penguji Direktur SPs Prof Dr Masykuri Abdillah, Prof Dr HM Ridwan Lubis, Prof Dr Iik Arifin Mansurnoor, dan Prof Dr Didin Saepudin. Selain itu, hadir juga Prof Dr M Atho Mudzhar dan Prof Dr Azyumardi Azra selaku penguji sekaligus promotor.

Menurut Hannas, kiprah Muhammad Shamsi

Ali, yang lahir di Bulukumba, Sulawesi Selatan, pada 5 Oktober 1967, itu cukup berhasil dengan mendorong pengejawantahan Islam *rahmatan li al-'alamin* di tengah-tengah masyarakat Amerika Serikat. Menurut dia, hal itu tiak lepas dari dua metode dakwah yang digunakan Shamsi Ali sekaligus menjadi pembeda dirinya dengan para pendakwah lain,

yaitu *inclusive preaching model* dan *open preaching model*. Model pertama berkaitan dengan cara Shamsi Ali mengajak pemuka agama lain untuk bersama-sama mendakwahkan ajaran kasih masing-masing. Adapun model kedua tidak lepas dari keterbukaan Shamsi Ali untuk mendiskusikan ulang materi yang telah disampaikan bersama para jamaahnya.



Hannas saat mempertahankan disertasi doktoralnya di depan tim penguji pada sidang promosi doktor yang digelar di Auditorium Sekolah Pasacsarjana UIN Jakarta, Jumat (28/7). Inzet: Muhammad Shamsi Ali.

Hannas memaparkan, kiprah dakwah Muhammad Shamsi Ali di New York dijewantahkan melalui dakwah *bi al-lisan*, dakwah *bi al-qalam* dan dakwah *bi al-hal* dengan cara menggabungkan berbagai model dakwah yang juga dikenal dalam misionari Kristen. Model dakwah yang digunakan adalah *spiritual grow preaching model* (model khutbah meningkatkan kerohanian), *educational preaching model* (model khutbah yang sifatnya mendidik), *inclusive preaching model* (model khutbah inklusif), dan *open preaching model* (model khutbah terbuka).

“Dua model dakwah yang terakhir, yakni *inclusive preaching model* dan *open preaching model*, tidak dikenal dalam literatur teori misionari Kristen dan sekaligus menjadi kontribusi Shamsi Ali dalam pengembangan teori dakwah,” papar pria kelahiran Gunung Seteleng, Kalimantan Timur, 8 Juni 1973 ini.

Hannas menambahkan, pada tataran konseptual, Islam *rahmatan li al-'alamin* Shamsi Ali memberikan sumbangsih berupa memperluas penekanan aspek-aspek ajaran Islam yang pro kemanusiaan secara universal. Sumbangsih ini juga yang menjadikan dakwah Shamsi Ali cukup popular di AS.

“Penekanan pada aspek-aspek kemanusiaan ini dijabar-

kan ke dalam tujuh karakter Islam *rahmatan li al-'alamin*, yaitu kemaslahatan bersama, kerja sama dengan semua orang, positif dan optimis, sikap hidup yang kontributif, tawakal, dakwah tanpa memaksa, dan menghargai pluralisme,” ujar ayah dua anak hasil perkawinannya dengan Rinawaty ini.

Melalui riset tersebut, Hannas berhasil menjadi doktor SPs UIN Jakarta ke-1.057 dengan IPK 3,56 dan predikat sangat memuaskan. Prestasi ini sekaligus mengantarkan Hannas sebagai pendeta yang berhasil menamatkan pendidikan tinggi di perguruan tinggi Islam. Sebelumnya, seorang pendeta Romo Katolik, Greg Sutomo, juga pernah meraih gelar serupa setelah mempertahankan disertasi berjudul *Bahasa, Kekuasaan, dan Sejarah: Historiografi Islam Marshall G.S Hudgson dalam Perspektif Kajian Postsukturalisme Michel Foucault*.

Hannas merupakan pendeta Kristen Protestan di International Full Gospel Fellowship (IFGF) sekaligus dosen di Sekolah Tinggi Teologia Internasional Harvest, Tangerang, Banten. Sebelum kuliah di SPs UIN Jakarta, ia telah meraih gelar doktor teologi (Dr Th) di almamater tempatnya mengajar pada tahun 2012.

(ns/zm/m wildan)

“Islam rahmatan li al-'alamin Shamsi Ali memberikan sumbangsih berupa memperluas penekanan aspek-aspek ajaran Islam yang pro kemanusiaan secara universal”.

BERITA UJIAN**Ujian Tesis**

FOTO-FOTO MOHAMMAD AINUR ROFIQ

Ferdinal Lafendry (bawah), mahasiswa Program Magister Konsentrasi Pendidikan Islam, meraih prestasi Sangat Memuaskan dengan IPK 3,43 pada Ujian Promosi Magister yang digelar di Ruang Sidang pada 3 Agustus 2017. Tesisnya berjudul *Pembentukan Karakter melalui Kurikulum (Analisa Praktik Pembelajaran di SDI Cikal Harapan BSD)* berhasil dipertahankan di depan tim pengaji (dari kiri ke kanan) Prof Dr Abuddin Nata, Dr Suparto, Prof Dr Masykuri Abdillah, dan Dr JM Muslimin. Promotor adalah Dr Muhammad Zuhdi (kanan).

Promosi Doktor

Abdul Hakim Wahid (bawah), mahasiswa Program Doktor Konsentrasi Hadis dan Tradisi Kenabian, meraih prestasi Kumlaude dengan IPK 3,67 pada Promosi Doktor yang digelar di Ruang Sidang pada 7 Agustus 2017. Disertasinya berjudul *Autentisitas Hadis Nabi: Studi Riwayat Nafi' Mawla Ibn 'Umar dalam Kitab al-Sahihayn* dipertahankan di depan tim pengaji (dari kiri ke kanan) Prof Dr Hamdani Anwar, Prof Dr M. Suparta, Prof Dr Didin Saepudin, dan Prof Dr Masykuri Abdillah. Promotor adalah Prof Dr Said Agil Husin Al Munawar dan Prof Dr Zaitunah Subhan.

GALERI FOTO

FOTO-FOTO ARIEF MAHMUDI

Rapat Dalam Kantor (RDK) Penyusunan Program Kerja SPs UIN Jakarta Tahun 2018 di Ruang Resource Center, Selasa (1/8). Rapat dihadiri pimpinan dan para staf SPs UIN Jakarta.



Rapat Dalam Kantor (RDK) Kelulusan Mahasiswa Program Magister dan Doktor Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018 di Ruang Rapat Direktur SPs UIN Jakarta, Selasa (8/8). Rapat dihadiri selain dari unsur pimpinan juga beberapa staf.

